

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Negara Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang memiliki posisi strategis di berbagai aspek. Salah satu aspek tersebut adalah letak geografis yang menjadikan alam di Indonesia menjadi unik dan beraneka ragam, hal inilah yang menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia sendiri maupun dunia luar. Daya tarik tersebut terwujud dalam dunia kepariwisataan.

Beberapa tahun terakhir ini bisnis pariwisata di Indonesia mulai menunjukkan peningkatan jika dibandingkan sejak Indonesia mengalami krisis ekonomi dan bencana alam serta masalah keamanan yang menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat domestik maupun luar terhadap kepariwisataan Indonesia. Faktor lain yang juga menyebabkan penurunan bisnis kepariwisataan ini karena potensi yang ada belum dimanfaatkan dan diolah secara optimal. Padahal jika dapat dioptimalkan maka akan memberikan mamfaat yang besar bagi negara, antara lain berupa pendapatan devisa negara dan nama baik bangsa Indonesia dimata bangsa lain.

Perkembangan pariwisata Indonesia didukung dengan adanya data dari biro pusat statistik (BPS) dan kementrian Budaya dan Pariwisata, yang menjelaskan bahwa jumlah pengunjung tempat wisata di Indonesia mengalami kenaikan, walaupun ada kalanya mengalami penurunan, tapi secara umum lebih banyak mengalami peningkatan. Situasi yang seperti ini akan dapat menambah

peluang usaha yang bergerak dibidang kepariwisataan. Biro Tour (biro perjalanan wisata) adalah bidang usaha yang mendapat dampak positif paling besar dengan perkembangan ini.

Berikut ini adalah data mengenai jumlah turis lokal :

Tabel 1.1. Jumlah Turis Lokal

Tahun	2006	2007	2008	2009
Jumlah Turis Manca Lokal	252.489	262.841	263.590	270.179

Sumber: BPS (Biro Pusat Statistik), 2010

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa jumlah turis lokal dari Semarang yang pergi ke Bali, Jakarta, Surabaya, dan beberapa kota di Sumatera, mengalami peningkatan sehingga mengindikasikan bahwa jasa biro tour semakin dibutuhkan. Biro tour merupakan perusahaan jasa. Jasa yang dijual kepada pengguna atau pemakai biro tour dapat berupa jasa penyediaan paket perjalanan wisata sesuai dengan permintaan konsumen, jasa pemesanan tiket wisata, jasa pengurusan visa. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis seperti sekarang ini, perusahaan biro tour semakin dituntut untuk memiliki kinerja yang sebaik-baiknya. Untuk mencapai kinerja yang baik, maka diperlukan suatu organisasi yang efektif dan efisien. Pada perusahaan jasa, kunci utama untuk mempertahankan kelangsungan usahanya sangat bergantung dengan kualitas yang diberikan kepada konsumen. Maka seiring dengan perkembangan bisnis pariwisata ini maka kebutuhan perbaikan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan.

Banyak cara yang bisa dilakukan pihak biro tour untuk mencapai kinerja yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang ada sekarang ini. Penggunaan teknologi sangat memudahkan masyarakat

dalam hal mendapatkan informasi dengan cepat, termasuk dalam pelayanan perjalanan. Dengan kemajuan yang semakin pesat, masyarakat dapat dengan mudah mengakses semua informasi yang dibutuhkan jika ingin melakukan perjalanan. Hal inilah yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan peran dari adanya biro perjalanan, dan oleh karena itulah biro tour juga perlu untuk mengikuti perkembangan teknologi. Jadi tidak menggunakan sistem lama seperti pencatatan secara manual.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan teknologi.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan jasa dapat membuat semakin efektif dan efisien dalam penggunaan sistemnya, misalnya tidak lagi terjadi salah catat secara manual, mempercepat proses kerja, dan berbagai kelebihan lainnya, dibandingkan apabila menggunakan pencatatan secara manual. Untuk dapat memberikan pelayanan secara maksimal perusahaan harus terlebih dahulu memperbaiki kondisi internal organisasinya. Sistem informasi yang dapat diterapkan pada perusahaan biro tour bisa terdiri atas pembuatan diagram alur kegiatan untuk memperjelas alur kegiatan perusahaan dan menciptakan sistem

pembukuan akuntansinya, karena banyak perusahaan biro tour masih menggunakan pembukuan dengan sistem manual.

CV. Ikha Jaya Tour adalah ada perusahaan yang bergerak di bidang pemberian jasa biro perjalanan yang berkantor di Jalan Sirajudin Nomor 32, Tembalang, Semarang. Pelayanan jasa yang ditawarkan pihak Ikha Tour antara lain adalah pemesanan tiket, pengurusan visa, paket wisata, penyewaan bus dan program KKL. Paket wisata adalah kegiatan utama CV. Ikha Jaya Tour dan yang paling sering dimanfaatkan oleh konsumen. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1992. Target pasarnya berasal dari berbagai golongan, seperti karyawan, pelajar atau mahasiswa, khususnya untuk turis lokal.

Sistem pencatatan atau administrasi pada CV. Ikha Jaya Tour sudah menggunakan bantuan komputer tetapi masih menggunakan program yang sederhana. Untuk program yang dipergunakan pada setiap transaksi yang ada, pihak CV. Ikha Jaya Tour masih menggunakan program excel yang ada pada Microsoft office. Program seperti masih terdapat beberapa kelemahan, yakni:

1. Tingkat efisiensi dalam memperoleh hasil laporan keuangan yang masih kurang cepat, dikarenakan masih membutuhkan waktu pengolahan data yang cukup lama dan tidak secara otomatis.
2. Tingkat keamanan yang masih kurang
3. Kurang mampu untuk menyimpan data file yang ukurannya besar.
4. Belum dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

Maka pembuatan sistem informasi akuntansi yang baru dan mudah untuk diakses bagi CV. Ikha Tour sangat diperlukan, guna untuk pengoptimalan kinerja

dan efisiensi kerja. Maka penulis mencoba membuat prototype sistem informasi akuntansi neraca yang mudah untuk diakses dan diakses tetapi keamanan juga terjamin. Prototype yang dibuat oleh penulis diharapkan dapat membantu pihak CV. Ikha Tour dalam pencatatan transaksi ,pengeluaran dan pendapatan. Analisis sistem yang digunakan penulis adalah metode *Rapid Application Development* (RAD) sedangkan desain prototype menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan MySQL sebagai Databasenya sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh programmer tersebut. Berdasarkan uraian yang di atas, maka pihak penulis tertarik mengadakan penelitian dengan mengambil judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI CV.IKHA TOUR DI SEMARANG DENGAN PENDEKATAN *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)*”**

1.2. Perumusan Masalah

Dengan melihat banyaknya kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yang berfungsi dalam proses pencatatan administrasi dan membantu pengambilan suatu keputusan, maka diperlukan sebuah sarana sistem komputerisasi dalam perusahaan. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana desain sistem informasi akuntansi pada CV. Ikha Tour di Semarang menggunakan *Rapid application development (RAD)*“

1.3. Pembatasan Masalah

Desain sistem informasi akuntansi pada CV. Ikha Tour akan dibatasi lingkupnya sampai dengan Neraca, Laba Rugi, dan desain sistem pengendaliannya.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk merancang desain sistem informasi akuntansi pada CV. Ikha Tour di Semarang menggunakan *Rapid application development (RAD)*.

Pembuatan desain sistem informasi akuntansi biro perjalanan wisata mengenai neraca dan Laba Rugi pada CV. Ikha Tour yang berbasis komputer dengan penggunaan metode *Rapid Application Development (RAD)*, untuk desain *prototype* menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dengan adanya sistem yang baru ini maka diharapkan dapat membantu dalam proses pencatatan neraca dan laba rugi sehingga dapat mengoptimalkan kinerja karyawan perusahaan tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi CV. Ikha Jaya Tour

Harapan penulis agar dengan adanya penelitian ini, maka pihak perusahaan dapat mendapat kemudahan dalam proses pencatatan neraca, laba rugi dan pengoptimalan kinerja karyawan perusahaan.

2. Bagi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Dapat memberikan pengetahuan tentang desain sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

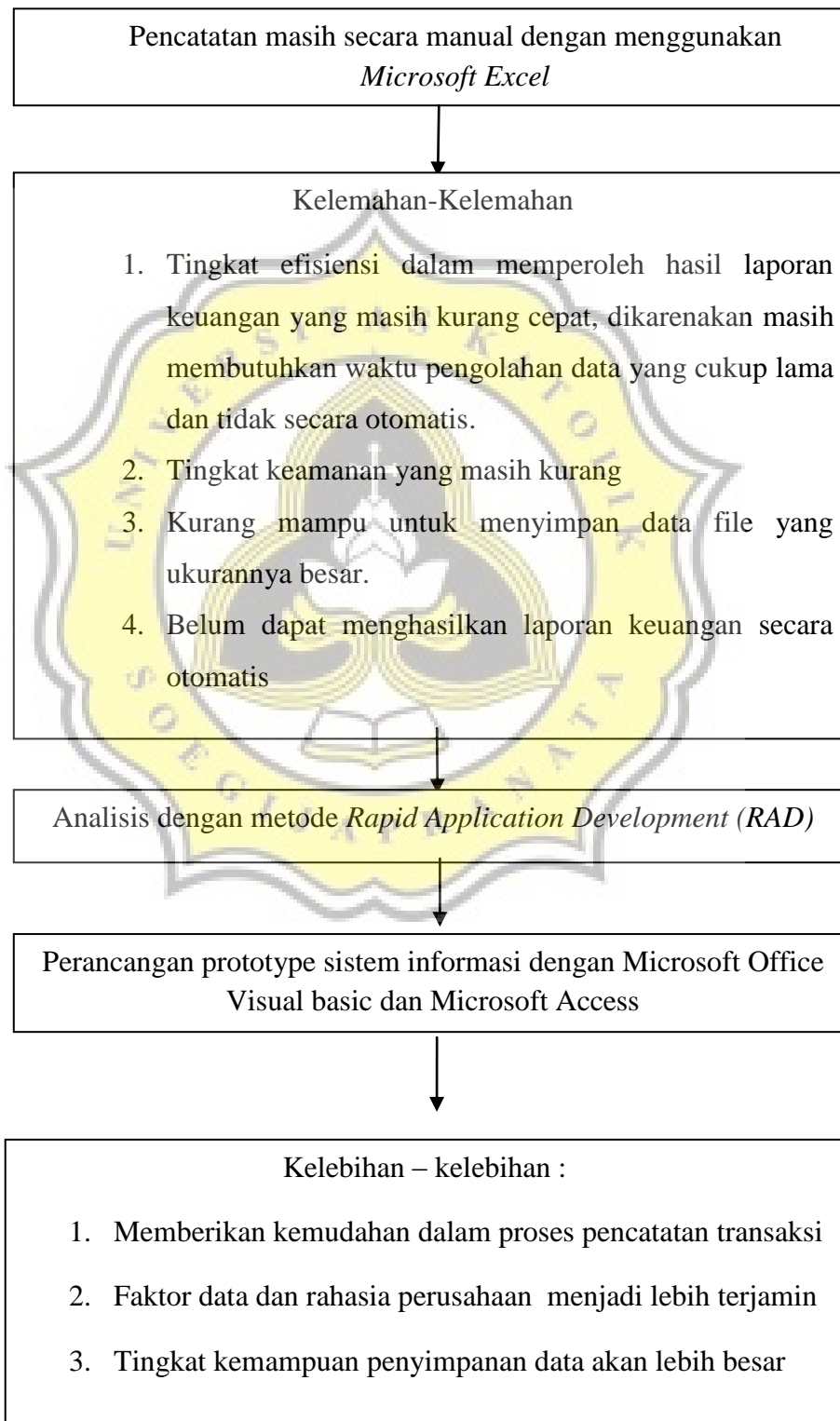
3. Bagi Penulis

menambah wawasan bagi penulis tentang penerapan desain sistem informasi akuntansi secara langsung pada biro perjalanan.



1.6. Kerangka Pikir

Pada penelitian yang akan dilakukan, penulis mempunyai kerangka pikir dasar sebagai berikut :



CV. Ikha Tour adalah perusahaan yang bergerak dalam pelayanan jasa transportasi khususnya dibidang pariwisata. Perusahaan ini masi menggunakan aplikasi pencatatan yang sederhana yaitu dengan program axcel yang tersedia pada Microsoft Office. Program ini bisa dibilang kurang efektif dan efisien dalam proses pencatatan akuntansinya. Jika CV. Ikha tour menggunakan program ini maka perusahaan masi harus menghitung dan mengolah data secara manual untuk mendapatkan hasil akhir dalam suatu proses pencatatan laporan keungan perusahaan , kalo ditinjau dari segi keamanan program ini juga masi kurang aman karena bisa di akses oleh semua pihak .Oleh karena itu penulis mencoba untuk merancang aplikasi lebih efektif, efisien dan keamanan yang lebih terjamin bagi pihak perusahaan. Aplikasi yang ditawarkan kepada pihak perusahaan akan dibuat dengan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access*. Diharapkan dengan adanya aplikasi yang baru maka akan lebih membuat kinerja pihak perusahaan akan menjadi lebih baik.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, serta sistematika pembahasan dalam bab ini.

Bab II. Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang relevan serta melandasi pokok permasalahan yang diambil.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum dan latar belakang perusahaan, langkah-langkah pengembangan sistem.

Bab IV. Hasil dan Analisis Penelitian

Bab ini merupakan hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisi simpulan dari analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi yang dilakukan. Dalam simpulan membahas inti penelitian, serta saran-saran yang diperlukan untuk mendukung penggunaan dan pengembangan sistem informasi dikemudian hari.